

Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Toko Syirkah Menggunakan ISO 31000

Dina Nur Amelia

Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia
dinanuramelia6@gmail.com

Abstrak

Toko Syirkah merupakan salah satu toko yang menjual aneka jenis barang kebutuhan sehari-hari. Dalam menjalankan proses bisnisnya, tentunya terdapat risiko-risiko yang mungkin dapat menghambat aktivitas bisnis tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemungkinan risiko yang ada pada Toko Syirkah dengan menggunakan ISO 31000 yang merupakan standar yang berkaitan dengan manajemen risiko. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan metode Case Study Research melalui beberapa tahapan yang sesuai dengan framework ISO 31000. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung pada Toko Syirkah. Hasil dari temuan penelitian didapatkan 11 kemungkinan risiko yang ada pada Toko Syirkah, terdapat 3 risiko dengan tingkat risiko yang tergolong High Risk, terdapat 6 risiko dengan tingkat Medium Risk, serta terdapat 2 risiko dengan tingkatan Low Risk. Berdasarkan analisis tersebut, dihasilkan usulan pengelolaan risiko agar sekiranya dapat mencegah serta meminimalisasi kemungkinan risiko yang muncul sehingga tidak mengganggu aktivitas bisnis di Toko Syirkah.

Kata kunci: Risiko, Manajemen Risiko, UMKM, Toko, ISO 31000

Abstract

Syirkah Shop is a shop that sells various types of daily necessities. In carrying out business processes, of course there are risks that might hamper these business activities. The aim of this research is to analyze the possible risks that exist at the Syirkah Shop using ISO 31000 which is a standard related to risk management. This research uses a qualitative method with a Case Study Research method approach through several stages in accordance with the ISO 31000 framework. Data collection was carried out by direct observation and interviews at the Syirkah Shop. The results of the research findings showed that there were 11 possible risks that existed at the Syirkah Shop, there were 3 risks with a risk level classified as High Risk, there were 6 risks with a Medium Risk level, and there were 2 risks with a Low Risk level. Based on this analysis, risk management proposals are produced so that they can prevent and minimize possible risks that arise so that they do not disrupt business activities at the Syirkah Shop.

Keywords: Risk, Risk Management, MSMEs, Shops, ISO 31000

1. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, jumlah usaha yang dijalankan oleh masyarakat semakin bertambah, yaitu usaha kecil maupun usaha menengah. UMKM adalah kependekan dari Usaha, Mikro, Kecil, Menengah (Jesslyn et al., 2022). Dengan kata lain, UMKM merupakan suatu badan usaha yang dipraktikkan secara perorangan, rumah tangga, atau usaha kecil. Keberadaan UMKM cukup penting dalam kehidupan bermasyarakat. Keberadaan dari UMKM ini sangat bermanfaat dalam hal memperoleh pendapatan dari sebagian

masyarakat. Tak hanya itu, UMKM juga berperan penting dalam perekonomian nasional (As Sajjad et al., 2020). Dengan adanya UMKM, angka pengangguran di Indonesia dapat diminimalisir dengan menciptakan lapangan kerja sendiri (Suhartini, 2021).

Dalam setiap aktivitas dari usaha yang dilakukan tentunya akan mempunyai potensi risiko, baik risiko kecil maupun risiko besar. Risiko adalah suatu kemungkinan ancaman atau peristiwa yang akibatnya akan menghambat tercapainya suatu tujuan (Lionel et al., 2023). Yang namanya risi-

ko pasti akan selalu ada dalam setiap keputusan dan tindakan sehingga tidak dapat dihilangkan sepenuhnya. Akan tetapi, risiko bisa dikelola agar tidak berdampak besar sehingga patut adanya sistem manajemen risiko yang baik (Hariwibowo, 2022).

Risiko tidak hanya berada di luar bisnis, namun juga bisa berasal dari dalam internal yang dimiliki oleh bisnis itu sendiri. Manajemen risiko merupakan implementasi fungsi dalam mengelola suatu risiko, terutama risiko yang dialami oleh perusahaan, masyarakat, atau bahkan keluarga. Manajemen risiko memungkinkan untuk merespons risiko yang diketahui, meminimalkan risiko yang mungkin timbul kemudian, dan mengembangkan rencana yang tepat untuk mengatasi potensi risiko tersebut (Adi & Susanto, 2017). Tidak hanya muncul pada perusahaan besar, risiko juga muncul pada bidang seperti UMKM. Berbagai macam bentuk permasalahan umum yang sering muncul di UMKM hingga mengakibatkan kebangkrutan adalah disebabkan oleh buruknya pengelolaan keuangan dan kurangnya perencanaan cadangan darurat jikalau dijumpai hal-hal buruk yang tidak diinginkan (Tata Fransiska Putri et al., 2023).

Kebanyakan UMKM jarang melakukan pengelolaan risiko dan manajemen strategi dalam menjalankan usahanya. Padahal, manajemen risiko mengemban peranan yang amat krusial guna mengatasi berbagai risiko yang ada, oleh sebab itu masing-masing pelaku usaha harus memiliki suatu sistem manajemen risiko yang baik khususnya pada UMKM. Memang benar bahwa UMKM mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembangunan perekonomian di Indonesia sehingga perlu adanya sistem manajemen risiko baik (Jikrillah et al., 2021).

Salah satu bentuk UMKM yang berkembang dengan pesat sekarang ini adalah pada toko kelontong. Pada penelitian ini, penulis memilih sebuah toko kelontong yang bernama “Toko Syirkah” yang didirikan oleh Ibu Muarfatin sebagai sasaran observasi. Usaha toko kelontong yang dijalankan Bu Tin ini merupakan usaha keluarga. Sosok yang akrab dipanggil Bu Tin ini terkadang menghadapi risiko dalam menjalankan usahanya. Risiko melekat pada setiap jenis aktivitas dan semua fungsi bisnis. Istilah risiko da-

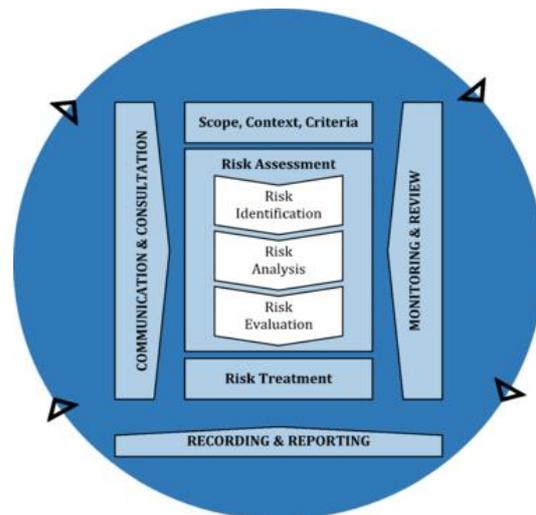
lam perspektif yang lebih luas menggambarkan aktivitas di masa depan yang tidak pasti, bisa positif maupun negatif (Mitter et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai risiko yang mungkin ada beserta dengan strategi yang harus diterapkan oleh Toko Syirkah dalam menangani risiko tersebut. Identifikasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan matriks risiko berdasarkan tingkat frekuensi (*likelihood*) dan dampak (*impact*). Diharapkan dengan adanya analisis manajemen risiko ini dapat mengurangi dampak risiko dalam Toko Syirkah.

2. METODE

Penelitian ini memakai metode kualitatif yang menggunakan pendekatan *Case Study Research*. Yang dilakukan dengan menggambarkan ataupun memaparkan peristiwa yang terjadi pada subjek studi kasus sehingga diperoleh gambaran permasalahan yang jelas. Pada *Case Study Research* ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sesuai dengan *framework* ISO 31000:2018. Prinsip dan pedoman dari ISO 31000:2018 ini cocok digunakan dalam manajemen risiko dan diakui secara internasional (Harefa, 2022).

Berikut adalah gambar metode yang dimanfaatkan untuk menganalisis data, yaitu mulai dari penilaian risiko hingga penanganan risiko, dengan memperhitungkan *scope*, *context*, dan *criteria* dari risiko (Utamajaya et al., 2021).



Gambar 1. Metode Analisis Data

1. *Risk Assessment* (Penilaian Risiko) adalah suatu metode terstruktur untuk menunjukkan apakah suatu perusahaan/bisnis mempunyai tingkat risiko yang bisa diterima.
2. *Risk Identification* (Identifikasi Risiko) adalah upaya guna menemukan dan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul dalam operasional aktivitas suatu bisnis/perusahaan. Identifikasi risiko ini biasanya dilakukan pada semua proses bisnis yang ada pada sebuah bisnis. Hal ini bertujuan guna mengetahui semua risiko yang timbul dari beragam faktor, bisa karena faktor manusia, alam, atau pada infrastruktur.
3. *Risk Analysis* (Analisis Risiko) mencakup aspek penilaian, pengarakteran, pengelolaan, dan prosedur yang berkenaan dengan risiko suatu bisnis perusahaan. Analisis risiko digunakan untuk menganalisis hasil data yang didapatkan dari proses identifikasi risiko sebelumnya guna menentukan tingkat risiko.
4. *Risk Evaluation* (Evaluasi Risiko) adalah proses perbandingan tingkatan risiko dari yang terendah hingga tertinggi yang dijumpai selama dilakukan proses analisis. Proses evaluasi ini dimaksudkan guna memudahkan proses penerimaan risiko berlandaskan hasil pada analisis risiko. Proses ini menentukan risiko mana yang membutuhkan perlakuan dan prioritas. Oleh karena itu, guna mendukung dalam pengambilan risiko dibutuhkan sebuah matriks risiko untuk menentukan manajemen risiko dengan membandingkan tingkat risiko dan kriteria risiko.
5. *Risk Treatment* (Perlakuan Risiko) dimaksudkan guna mengidentifikasi tindakan-tindakan yang perlu dilaksanakan untuk menanggulangi risiko yang sudah diidentifikasi sebelumnya serta dapat meminimalkan dampak risiko secara keseluruhan.

Tiga tahap utama sebagai langkah awal dalam proses pengelolaan risiko yakni identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko. Ketiganya merupakan tahapan dasar dalam penyusunan *Risk Register* yang nantinya akan dimasukkan ke dalam *Risk Matrix* (Atmojo & Manuputty, 2020;

Jecson & Sitokdana, 2022; Otero González et al., 2020; Saifulloh et al., 2023).

Sedangkan observasi, wawancara secara langsung kepada pemilik Toko Syirkah, dan studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data berdasarkan suatu pengamatan dibarengi dengan melakukan pendataan/penulisan akan suatu kondisi/perilaku dari objek tujuan. Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mendatangi Toko Syirkah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pembicaraan dimana satu pihak bertanya dan pihak lain memberi jawaban tentang topik yang diteliti. Disini peneliti melakukan wawancara secara tatap muka dengan pemilik Toko Syirkah dalam rangka mengumpulkan data informasi tentang Toko Syirkah.

3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan serangkaian aktivitas yang berhubungan dengan kaidah penghimpunan data perpustakaan, membaca, mencatat, serta mengolah bahan pengkajian. Pada tahap ini peneliti mengkaji penelitian-penelitian terdahulu beserta teori-teori yang relevan sesuai dengan topik peneliti. Kajian ini dilakukan guna mengenali tahapan-tahapan apa saja yang perlu dilakukan guna melaksanakan analisis terhadap manajemen risiko suatu toko.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Syirkah adalah toko yang memperjuangkan aneka macam kebutuhan sehari-hari, mulai dari peralatan untuk mencuci dan mandi, makanan ringan, minuman, dan lain sebagainya. Pengkajian pada penelitian ini adalah melakukan analisis risiko yang mungkin terjadi, lalu mengelompokkannya berdasarkan dampaknya guna membuat rekomendasi tindakan atas risiko yang mungkin ada di Toko Syirkah.

3.1 Risk Assessment (Penilaian Risiko)

Tahap ini adalah tahapan penilaian risiko pada Toko Syirkah. Dalam proses penilaiannya, terdapat tiga tahap yaitu, identifikasi risiko (*risk identification*), analisis risiko (*risk analysis*), dan evaluasi risiko (*risk evaluation*) (Atmojo & Manuputty, 2020).

3.1.1 Risk Identification (Identifikasi Risiko)

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kemungkinan risiko yang muncul dan terjadi. Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, berikut ini adalah kemungkinan risiko yang terlihat pada tabel.

Tabel 1. Identifikasi kemungkinan risiko

ID	Risiko	Faktor
R1	Hujan deras	Alam
R2	Kebakaran	
R3	Kelalaian karyawan (<i>human error</i>)	Manusia
R4	Pencurian barang	
R5	Barang kadaluarsa	
R6	Barang tidak laku	Produk
R7	Listrik padam	Sarana
R8	Kesalahan pencatatan keuangan	
R9	Harga kulak barang semakin mahal	Keuangan
R10	Uang palsu	
R11	Banyak pesaing yang bergerak dibidang yang sama	Pemasaran

Berdasarkan pada tahap identifikasi risiko yang dilakukan melalui wawancara kepada pemilik toko syirkah, ditemukan ada 11 kemungkinan-

kemungkinan risiko. Risiko tersebut dapat timbul dari berbagai faktor antara lain, faktor alam, manusia, produk, sarana, keuangan, dan pemasaran. Setelah mengetahui dan mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi, selanjutnya adalah menentukan dampak dari potensi risiko berdasarkan pada Tabel 1, yang tertera pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Identifikasi dampak risiko

ID	Risiko	Dampak
R1	Hujan deras	Setiap musim hujan apalagi jika disertai angin, toko ditutup total sehingga tidak bisa berjualan dan tidak mendapatkan penghasilan
R2	Kebakaran	Toko tutup total
R3	Kelalaian karyawan (<i>human error</i>)	Aktivitas kerja terhambat, memungkinkan orang lain untuk berbuat kejahatan terhadap toko
R4	Pencurian barang	Pihak toko rugi, penurunan pendapatan
R5	Barang kadaluarsa	Barang tertimbun di toko dan harus segera disingkirkan, tokopun mengalami kerugian
R6	Barang tidak laku	Barang tertimbun di toko sehingga dapat menyebabkan kerugian dan tidak dapat dijual kembali
R7	Listrik padam	Aktivitas kerja toko terhambat apabila saat malam hari
R8	Kesalahan pencatatan keuangan	Terdapat ketidaksesuaian antara modal awal dan akhir penjualan
R9	Harga kulak barang semakin mahal	Persediaan barang di toko menjadi lebih sedikit dan harga jual barang pun meningkat
R10	Uang palsu	Toko mengalami kerugian
R11	Banyak pesaing	Penurunan pelanggan dikarenakan banyak pesaing yang menjalankan bisnis yang sama

3.1.2 Risk Analysis (Analisis Risiko)

Setelah mengidentifikasi kemungkinan risiko, selanjutnya dilakukan pengukuran analisis risiko yang mempertimbangkan dua perspektif yang berupa seringnya risiko tersebut terjadi (*likelihood*) dan kemungkinan tingkat terjadinya kerusakan (*impact*). Hasil dari proses analisis risiko ini dapat dijadikan saran pada saat tahap evaluasi risiko. Berikut adalah kriteria *likelihood* dan *impact*.

Likelihood		Deskripsi	Frekuensi Kejadian
Nilai	Kriteria		
1	Rare	Risiko tersebut hampir tidak pernah terjadi	>2 tahun
2	Unlikely	Risiko tersebut jarang terjadi	1 -2 tahun
3	Possible	Risiko tersebut kadang terjadi	7 - 12 bulan
4	Likely	Risiko tersebut sering terjadi	4 - 6 bulan
5	Certain	Risiko tersebut pasti terjadi	1 - 3 bulan

Gambar 2. Kriteria likelihood

Impact		Deskripsi
Nilai	Kriteria	
1	Negligible	Risiko yang terjadi tidak mengganggu aktivitas toko
2	Minor	Risiko yang terjadi menyebabkan aktivitas toko mulai sedikit terhambat namun tidak mengganggu
3	Moderate	Risiko menyebabkan gangguan pada proses kinerja sehingga jalannya aktivitas toko terhambat
4	Major	Risiko menghambat hampir seluruh aktivitas toko
5	Catastrophic	Aktivitas toko berhenti secara menyeluruh karena proses kinerja mengalami gangguan total

Gambar 3. Kriteria impact

Lalu, berdasarkan kemungkinan risiko yang teridentifikasi pada Toko Syirkah yang didapatkan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik toko Syirkah. Selanjutnya, berikut adalah penilaian kemungkinan risiko berdasarkan tabel Likelihood dan impact pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Penilaian likelihood dan impact

ID	Risiko	Likelihood	Impact
R1	Hujan deras	4	4
R2	Kebakaran	1	5
R3	Kelalaian karyawan (<i>human error</i>)	4	3

R4	Pencurian barang	2	3
R5	Barang kadaluarsa	3	3
R6	Barang tidak laku	3	3
R7	Listrik padam	2	2
R8	Kesalahan pencatatan keuangan	4	3
R9	Harga kulak barang semakin mahal	5	3
R10	Uang palsu	1	2
R11	Banyak pesaing	4	4

3.1.3 Risk Evaluation (Evaluasi Risiko)

Tahap terakhir dari proses *Risk Assessment* adalah evaluasi risiko. Pada tahap evaluasi risiko ini peneliti mengawali dengan menetapkan risiko mana yang harus didahulukan dan memerlukan penanganan eksklusif. Hasil tersebut dituangkan ke matriks evaluasi risiko berlandaskan ketentuan yang terdapat dalam kerangka kerja ISO 31000. Matriks penilaian risiko ini dibagi menjadi 3 tingkat risiko yaitu, *Low Risk*, *Medium*, dan *High*. Dibawah ini merupakan matriks penilaian risiko yang berisi kombinasi Likelihood dan Impact.

Likelihood	Impact				
	Negligible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Catastrophic (5)
Certain (5)	Medium	Medium	High	High	High
Likely (4)	Medium	Medium	Medium	High	High
Possible (3)	Low	Medium	Medium	Medium	High
Unlikely (2)	Low	Low	Medium	Medium	Medium
Rare (1)	Low	Low	Low	Medium	Medium

Gambar 4. Matriks evaluasi risiko

Setelah itu, risiko-risiko yang mungkin terjadi yang sudah teridentifikasi nilai likelihood beserta impactnya pada tahap sebelumnya, nantinya bakal dituangkan ke dalam matriks evaluasi risiko sesuai dengan pemetaan pada gambar diatas. Berikut adalah hasil yang berasal dari kemung-

kinan risiko yang sudah ditempatkan ke dalam gambar dibawah ini.

Likelihood	Impact				
	Negligible (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Catastrophic (5)
Certain (5)			R9		
Likely (4)			R3 R8	R1 R11	
Possible (3)			R5 R6		
Unlikely (2)		R7	R4		
Rare (1)		R10			R2

Gambar 5. Matriks evaluasi risiko berdasarkan nilai likelihood dan impact

Setelah semuanya selesai dituangkan ke dalam matriks evaluasi risiko yang didasarkan *likelihood* dan *impact*, maka selanjutnya adalah mengelompokkan 11 kemungkinan risiko diatas ke dalam *risk level* (tingkatan risiko) mulai tingkat tinggi hingga rendah.

No.	Risiko	Likelihood	Impact	Risk Level
R1	Hujan deras	4	4	High
R9	Harga kulak barang semakin mahal	5	3	High
R11	Banyak pesaing	4	4	High
R2	Kebakaran	1	5	Medium
R3	Kelalaian karyawan (<i>human error</i>)	4	3	Medium
R4	Pencurian barang	2	3	Medium
R5	Barang kadaluarsa	3	3	Medium
R6	Barang tidak laku	3	3	Medium
R8	Kesalahan pencatatan keuangan	4	3	Medium
R7	Listrik padam	2	2	Low
R10	Uang palsu	1	2	Low

Gambar 6. Pengelompokan risiko berdasarkan tingkatan risiko

3.2 Risk Assessment (Penilaian Risiko)

Tahap terakhir yang dikerjakan dalam penelitian ini adalah perlakuan risiko. Tahap ini berisikan tentang usulan suatu perlakuan yang dilakukan terhadap risiko agar dapat meminimalisir ataupun mencegah kemungkinan terjadinya risiko pada toko syirkah yang sudah diidentifikasi dan dikelompokkan. Berikut merupakan usulan perlakuan risiko agar dapat dimanfaatkan oleh toko syirkah guna mencegah atau setidaknya meminimalkan terjadinya suatu risiko.

No.	Risiko	Risk Level	Usulan
R1	Hujan deras	High	Memasang lidah atap atau atap tambahan
R9	Harga kulak barang semakin mahal	High	Mencari supplier yang lain yang lebih murah harganya
R11	Banyak pesaing	High	Melakukan inovasi produk yang dijual, melakukan promosi, dan mengadakan potongan harga
R2	Kebakaran	Medium	Menyediakan alat pemadam kebakaran
R3	Kelalaian karyawan (<i>human error</i>)	Medium	Memberikan pelatihan kepada karyawan/penjaga toko
R4	Pencurian barang	Medium	Memasang cctv pada toko
R5	Barang kadaluarsa	Medium	Melakukan promosi atau memberikan diskon terhadap barang yang hampir kadaluarsa
R6	Barang tidak laku	Medium	Melakukan promosi dan memberikan potongan harga
R8	Kesalahan pencatatan keuangan	Medium	Lakukan pembukuan secara digital jangan manual dan tentunya harus teliti
R7	Listrik padam	Low	Menyediakan genset pada toko
R10	Uang palsu	Low	Menyediakan alat untuk mendeteksi keaslian uang

Gambar 7. Usulan pengelolaan risiko

4. KESIMPULAN

Analisis risiko terhadap Toko Syirkah dengan menggunakan ISO 3100 telah dilakukan. Analisis manajemen risiko dilaksanakan berdasarkan proses-proses yang ada pada ISO 31000 dimana diawali dengan tahap *Risk Assessment* yang berisikan 3 proses yaitu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko. Setelah melalui 3 proses tersebut dilanjutkan tahap terakhir *Risk Treatment*. Dari tahapan-tahapan tersebut, ditemukan 11 kemungkinan risiko yang sewaktu-waktu dapat mengganggu proses bisnis pada Toko Syirkah. Dari 11 risiko, 3 diantaranya memiliki tingkat risiko yang tergolong *High Risk*, yaitu hujan deras, harga kulak barang semakin mahal, dan banyaknya pesaing. Lalu, ditemukan 6 risiko dengan tingkat *Medium* yang mencakup kebakaran, kelalaian karyawan, pencurian barang, barang kadaluarsa, barang tidak laku, dan kesalahan pencatatan keuangan. Serta terdapat 2 risiko dengan tingkatan *Low Risk*, yaitu listrik padam dan uang palsu. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu dan dapat dimanfaatkan oleh Toko Syirkah dalam meminimalisasikan kemungkinan risiko yang mungkin akan terjadi pada Toko Syirkah dikemudian hari. Penulisan penelitian ini masih

terdapat kesenjangan dan kesalahan dalam melakukan analisis sebuah risiko. Oleh sebab itu, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut lagi pada penelitian-penelitian berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada pihak Toko Syirkah yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian pada Toko Syirkah. Tak lupa penulis juga sampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pengampu dan teman-teman yang membantu serta memberikan dukungan dalam penulisan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, D. E., & Susanto, N. (2017). Analisis Manajemen Risiko Aktivitas Pengadaan pada Percetakan Surat Kabar. *Jurnal Metris*, 18(1), 113–118. <http://mx2.atmajaya.ac.id/index.php/metris/article/download/2360/1105>
- As Sajjad, M. B., Kalista, S. D., Zidan, M., & Christian, J. (2020). Analisis Manajemen Risiko Bisnis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 51. <https://doi.org/10.19184/jauj.v18i1.18123>
- Atmojo, S. A., & Manuputty, A. D. (2020). Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000 pada Aplikasi AHO Office. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(3), 546–558. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i3.525>
- Fransiska, T. (2023). *M u l i a*. 2(1), 1–7.
- Harefa, W. (2022). Analisis Manajemen Risiko Dengan Menggunakan Framework ISO 31000:2018 Pada Sistem Informasi Gudang. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(1), 407–420. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i1.1478>
- Hariwibowo, I. N. (2022). Identifikasi Risiko Usaha Pada UMKM Toko Batik. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(3), 262–268. <https://doi.org/10.24002/jai.v2i3.5722>
- Jecson, J. R., & Sitokdana, M. (2022). Analisis Manajemen Risiko Aplikasi Rene Kasir Di Restoran Oemah Djari Salatiga Menggunakan ISO 31000. *Journal of Computer and Information Systems Ampera*, 3(2), 66–83. <https://doi.org/10.51519/journalcisa.v3i2.147>
- Jesslyn, J., Maitri, B., Hartono, C., Jennifer, F., Liana, J., & Lailita, N. B. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Brownies UMKM Moifoods . Btm. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 245–254. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2492>
- Jikrillah, S., Ziyad, M., & Stiadi, D. (2021). Analisis Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Kota Banjarmasin. *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 9(2), 134–141. <https://doi.org/10.20527/jwm.v9i2.24>
- Lionel, E., Fernando, N., Ong, T., Septama, V., Internasional Batam Alamat, U., Ladi, B.-S., Gajah Mada, J., Indah, T., Sekupang, K., & Batam, K. (2023). Analisis Manajemen Risiko Pada Malaya Cafe. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(1), 251–266.
- Mitter, C., Postlmayr, M., & Kuttner, M. (2022). Risk management in small family firms: insights into a paradox. *Journal of Family Business Management*, 12(2), 237–250. <https://doi.org/10.1108/JFBM-06-2020-0051>
- Otero González, L., Durán Santomil, P., & Tamayo Herrera, A. (2020). The effect of Enterprise Risk Management on the risk and the performance of Spanish listed companies. *European Research on Management and Business Economics*, 26(3), 111–120. <https://doi.org/10.1016/j.iemeen.2020.08.002>
- Saifulloh, S., Pamungkas, R., & Sari, D. A. (2023). Analisis Manajemen Risiko Pada UMKM Keripik Singkong “Sugi” Menggunakan SWOT Dan Matrik Risiko. *Gontor Agrotech Science Journal*, 8(3), 118–124. <https://doi.org/10.21111/agrotech.v8i3.9398>

Suhartini, Y. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warung Kelontong Di Kasihan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Akmenika, Vol 18(2)*, hlm 1-9.

Utamajaya, J. N., Afrina, A., & Fitriah, A. N.

(2021). Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi Pada Perusahaan Toko Ujung Pandang Grosir Penajam Paser Utara Menggunakan Framework Iso 31000:2018. *Sebatik, 25(2)*, 326-334. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.143>

0